

# NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL PRIMADONA KARYA N. RIANTARNO

Reka Aga<sup>1</sup>, Elisabet Mangera<sup>2</sup>

Universitas Kristen Indonesia Toraja

[rekaaga@gmail.com](mailto:rekaaga@gmail.com)

## Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalam novel *Primadona* Karya N. Riantarno dan (2) mendeskripsikan bentuk penyampian nilai pendidikan dalam novel *Primadona* karya N. Riantarno. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu: (1) Teknik baca yang dilakukan untuk mengamati, memperhatikan kenyataan yang terdapat dalam novel *Primadona* karya N. Riantarno dan (2) teknik catat digunakan untuk memperoleh data yang terdapat dalam novel *Primadona* karya N. Riantarno. Hasil penelitian menemukan nilai pendidikan berupa: (1) disiplin, (2) menghargai prestasi, (3) peduli sosial, (4) tanggung jawab, (5) kerja sama, (6) cinta damai, dan (7) kerja keras.

**Kata kunci:** nilai, pendidikan, novel

## Pendahuluan

Karya sastra merupakan pengungkapan ide atau gagasan para sastrawan yang dituangkan dalam karya sastra dengan menggunakan bahasa sebagai mediana. Pengungkapan ide atau gagasan diungkapkan dalam berbagai bentuk. Ada yang berbentuk puisi, drama, cerpen dan novel. Melalui karya tersebut pengarang ingin menyampaikan nilai-nilai yang ada dalam suatu masyarakat.

Pengalaman seorang pengarang yang dituangkan dalam karya sastra merupakan rekaan situasi. Tempat sastrawan itu hidup sebagai makhluk sosial. Latar belakang kehidupan sosial sastrawan yang penuh dengan berbagai keadaan menjadi pengalaman estetis maupun pengalaman non estetis. Karya sastra bersifat menyenangkan dan bermanfaat. Menyenangkan bagi pengarang karena menjadi media ekspresi untuk mengungkapkan masalah-masalah yang berkaitan dengan sosial, politik, moral, psikologi, agama bahkan pendidikan. Bermanfaat karena maksud atau ide yang ada dalam pikiran pengarang dapat tersampaikan pada pembaca. Demikian pula bagi pembaca, selain isinya dapat diterima dengan mudah oleh pikiran dan sebagai bahan hiburan, juga bisa dijadikan sebagai media pendidikan yang bermanfaat.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel sebagai sebuah karya sastra mengandung berbagai ideologi dan makna, karena dari dalamnya seorang pembaca dapat mengambil berbagai makna. Oleh karena itu, novel kemudian dipahami sebagai sebuah refleksi dari sebuah kehidupan yang kompleks dan nyata. Membaca sebuah novel untuk sebagian besar orang yang hanya ingin menikmati cerita yang disuguhkan. Mereka hanya mendapat kesan secara umum dan samar tentang plot dan bagian cerita tertentu. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang dibangun oleh dua unsur yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik yaitu unsur yang membangun karya sastra dari dalam misalnya tema, penokohan, alur, amanat, latar, dan sudut pandang. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari luar, misalnya faktor sosial, ekonomi, agama, pendidikan, dan nilai-nilai atau aturan lain di dalam masyarakat.

Dua hal utama yang terdapat dalam karya sastra yaitu nilai dan keindahan sastra yang menyampaikan kepada pembaca tentang kehidupan manusia, kebudayaan, kesenian, dan bahasa. Salah satu nilai yang menarik untuk diteliti adalah nilai pendidikan. Nilai pendidikan merupakan salah satu nilai yang dapat dipedomani oleh pembaca dan dapat disajikan sebagai pembentukan karakter manusia sebagai makhluk individu sosial,

religius, dan budaya. Nilai pendidikan adalah suatu yang diyakini kebenarannya dan mendorong orang untuk berbuat positif di dalam kehidupannya sendiri atau masyarakat. Nilai Pendidikan dalam karya sastra yang dimaksudkan adalah nilai-nilai yang bertujuan mendidik seseorang atau individu agar menjadimanusia yang lebih baik. Salah satu nilai pendidikan dalam novel primadona terdapat pada kutipan di bawah ini.

“Ayah Petro tidak mampu mencega niat anaknya padahal biar pun bukan seniman dia sendiri sesungguhnya bergaul erat dengan dunia kesenian. Ayah Petro seorang rusia putih yang menikahi gadis jawa asal malang memiliki tokoh piano yang cukup besar Soerabaja. Mulanya dia mengira sesudah lulus sekolah anaknya akan meneruskan usaha keluarga tapi harapanya sia-sia. Petro lebih memilih dunia opera”.

Kutipan di atas menggambarkan tentang nilai pendidikan moral kebenaran, karena diceritakan ayah Petro tidak memaksakan kehendaknya kepada anaknya untuk meneruskan usahanya tetapi Ayah Petro justru memberikan kebebasan kepada anaknya untuk memilih dunia opera”. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalam novel *Primadona* Karya N. Riantiarno dan (2) mendeskripsikan bentuk penyampian nilai pendidikan dalam novel *Primadona* karya N. Riantiarno.

Tuloli (2003) menyatakan, “Sastra adalah kreativitas pengarang yang bersumber pada kehidupan manusia secara langsung atau dengan bahasa sebagai medianya.” Sementara Wiyatmi (2006) mengedentifikasi sastra berdasarkan beberapa teori. *Pertama*, berdasarkan teori objektif, sastra didefinisikan sebagai karya seni yang otonom, berdiri sendiri, bebas dari pengarang, realitas maupun pembacanya. *Kedua*, berdasarkan teori mimetik, sastra dianggap sebagai tiruan alam atau kehidupan. *Ketiga*, berdasarkan teori ekspresif karya sastra dipandang sebagai ekspresi satrawan, sebagai curahan perasaan atau ungkapan perasaan dan pikiran sastrawan atau sebagai imajinasi sastrawan yang bekerja dengan presepsi-persepsi, pikiran-pikiran, dan pesan-pesannya. Keempat, berdasarkan teori pragmatik, karya sastra dipandang sebagai sarana untuk menyampaikan tujuan tertentu.

Maskuarun (1996) menyatakan bahwa karya sastra dibagi atas tiga jenis, yaitu: drama, puisi, dan prosa. Istilah drama dari kata *drame* (Perancis) yang digunakan untuk menjelaskan lakon-lakon tentang kehidupan kelas menengah. Menurut Priyatni (dalam Murniana Tandibua’, 2015) “Drama adalah salah satu seni yang bercerita melalui percakapan dan action tokoh-tokohnya”. Percakapan atau dialog itu sendiri bisa diartikan sebagai *action*. Penyajian drama berbeda dengan bentuk sastra lainnya, misalnya cerpen dan novel. Novel dan cerpen masing-masing menceritakan kisah yang melibatkan tokoh-tokoh melalui kombinasi antara dialog dan narasi merupakan karya sastra yang dicetak, serta sebuah drama pada hakikatnya hanya terdiri atas dialog.

Puisi menurut Kosasih (dalam Yorin Banne Salu, 2017) merupakan karya sastra yang disajikan dengan bahasa singkat, padat, dan indah. Senada dengan defInisi tersebut oleh Waluyo (dalam Gasong, 2012), menyatakan “Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan pengonsentrasian struktur fisik dan struktur batinya.” Defenisi lain dikemukakan oleh Husana (1984) bahwa puisi merupakan bentuk karangan yang terikat oleh (1) adanya irama dan sajak, (2) banyaknya suku kata dalam tiap baris yang menentukan rima, (3) banyaknya baris yang menentukan bait-bait.

Menurut Kosasih (2008) “Prosa adalah karya sastra yang digunakan penyampaiannya berupa naratif atau cerita.” Sedangkan Gasong (2012), mengemukakan “Prosa fiksi adalah perpaduan atau kerja sama antar pikiran dan perasaan.” Prosa selalu bersumber dari lingkungan kehidupan yang alami, disaksikan, didengar, dan dibaca, oleh pengarang.”

## **Metode**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sukidin dan Mundir (2005:36) adalah “Penelitian yang datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau apa adanya, tidak diubah dalam bentuk simbol-simbol, dengan maksud untuk memperoleh kebenaran dibalik data yang objektif dan cukup.” Data dalam penelitian ini yaitu berupa kalimat dan paragraf yang bersumber dari novel *Primadona* karya N. Riantiarno. Data dianalisis secara deskriptif.

## **Hasil dan Pembahasan**

Tampilkan kebaruan (*novelty*) dari temuan penelitian Anda

## **Penutup**

## **Simpulan**

## **Saran**

## **Daftar Rujukan**

## **Daftar Rujukan**

- Alam, S. (2005). *Mengungkap Tabir Seputar Novel dan Cerpen*. Makassar: Zamrud Nusantara.
- Gasong, D. (2012). *Teori Sastra dan kajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gunung Mulia.
- Jassin, S. (1998). *Pengantar Sastra Indonesia dan Dunianya*. Jakarta: Gramedia.
- Natia. (2008). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Surabaya: Bintang Surabaya.
- Nurgiyantoro, B. (2005). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada
- Sudjiman, P. (1984) *Memahami Cerita Rekaan*. Surakarta: Pustaka Jaya.
- Sukidin dan Mundir. (2005). *Metodologi Penelitian*. Bayuwangi: Insan Cendekia.
- Tutoli. (2003). *Teori Fiksi*. Gorontalo: Nurul Janna.